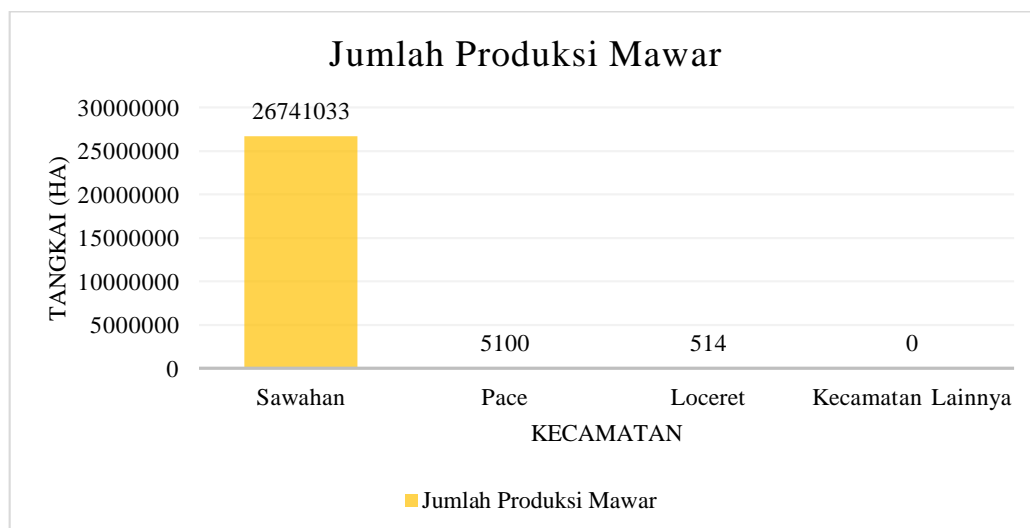


BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan banyak produk pertanian seperti sayur, buah dan juga tanaman hias. Ada berbagai jenis tanaman hias yang tumbuh di seluruh Indonesia. Tanaman hias yang sangat terkenal di Indonesia adalah bunga mawar (*Rosa damascena mill*). Mawar termasuk jenis florikultura (tanaman hias) yang berupa bunga herba dengan batang berduri, dikenal dengan nama bunga ros atau “ratu bunga” yang merupakan simbol kehidupan religi dalam sejarah peradaban manusia. (Fatchur Rozci, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik jumlah produksi tanaman mawar di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 129.657.581 tangkai dan provinsi penghasil mawar terbesarnya adalah Jawa Timur dengan jumlah produksi tanaman mawar mencapai 86.328.773 tangkai. Salah satu daerah penghasil mawar di Jawa timur ini adalah di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Kecamatan Sawahan. Hal ini sesuai dengan jumlah produksi mawar di Kecamatan Sawahan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 26.741.033 tangkai. Kecamatan Sawahan sendiri memiliki kondisi geografis yang mendukung untuk budidaya tanaman mawar. Kecamatan ini merupakan Kecamatan tertinggi di Kabupaten Nganjuk dengan ketinggian >1.300 mdpl dengan suhu yang rendah dan memiliki tanah yang gembur serta pengairan yang cukup yang membuat tanaman mawar dapat tumbuh dengan subur. Jumlah produksi mawar di Kabupaten Nganjuk dapat dilihat dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Produksi Mawar di Kabupaten Nganjuk Tahun 2022
Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk (2023)

Mawar banyak disukai karena memiliki bunga yang cantik dan memiliki aroma yang harum serta mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari bunga mawar untuk kesehatan, seperti memperlambat proses penuaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mendukung fungsi pencernaan, membantu program penurunan berat badan, memberikan efek relaksasi dan ketenangan, merangsang kelancaran siklus haid, menjaga kelembaban bibir, memelihara kesehatan mata. Selain itu, kelopak mawar juga dapat digunakan sebagai elemen dekoratif, hadiah istimewa, peningkat kecantikan, serta sebagai bahan untuk keperluan makanan dan minuman (Widiawati, 2019). Dengan berbagai manfaat yang dimiliki oleh bunga mawar tersebut beberapa masyarakat Indonesia menjadikan mawar sebagai produk olahan.

Produk olahan dari mawar saat ini sangatlah banyak, seperti *fresh water*, masker wajah, disinfektan, minyak *essensial*, scrub, keripik mawar, sirup bunga mawar, susu mawar hingga teh mawar. Teh mawar sendiri terbuat dari kelopak mawar yang dijemur lalu di sangrai untuk mengurangi kadar air dari kelopak mawar. Teh mawar memiliki rasa yang khas dan bau yang harum serta memiliki banyak manfaat bagi tubuh sehingga teh mawar ini digemari masyarakat.

Teh mawar memiliki peluang usaha yang cukup besar karena belum banyak yang memproduksi dan tidak seperti teh pada umumnya yang sudah banyak diproduksi. Teh mawar dengan beberapa keunggulannya dapat menarik konsumen. Apalagi teh mawar bisa dimanfaatkan sebagai nilai tambah dari bunga mawar yang belum terjual oleh petani, seperti di Kecamatan Sawahan yang mempunyai produksi mawar yang sangat melimpah tetapi tidak diimbangi dengan penjualannya yang dikarenakan harga mawar yang fluktuatif, maka dari itu peluang usaha teh mawar sangat terbuka lebar bagi para petani mawar di Kecamatan Sawahan untuk meningkatkan penjualan hasil budidaya mawarnya.

Tugas akhir ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah bunga mawar di Kecamatan Sawahan dengan membuat teh mawar dan untuk membantu meningkatkan penjualan petani mawar di sekitar. Untuk mengetahui apakah usaha layak atau tidak untuk diusahakan seberapa jauh usaha dapat dijalankan dan menjadi peluang bisnis yang berpotensi di masa yang akan datang, maka harus dilakukan suatu analisis usaha berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan menggunakan strategi bauran pemasaran serta segmentasi pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses produksi teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana proses pemasaran dari usaha teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana kelayakan usaha dari usaha teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana proses produksi teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
2. Dapat mengetahui dan melakukan proses pemasaran dari usaha teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
3. Dapat mengetahui analisis kelayakan usaha teh mawar di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa lain untuk mengerjakan tugas akhir.
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kreativitas inovasi bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai proses produksi serta pemasaran teh mawar untuk petani mawar di Kecamatan Sawahan.
4. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah dalam mengembangkan budidaya mawar di Kecamatan Sawahan.